

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam kemampuan pemecahan masalah matematis penerapan pembelajaran siklus 7E berbantuan *hypnoteaching* (PSH) menghasilkan:
 - a. Capaian kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa yang lebih baik daripada pembelajaran konvensional (PK) baik secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori pengetahuan awal matematika (PAM) tinggi dan PAM sedang.
 - b. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa yang lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional. baik secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori PAM tinggi dan PAM sedang.
 - c. Capaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa tidak berbeda dengan hasil dari pembelajaran konvensional.
2. Dalam kemampuan koneksi matematis penerapan pembelajaran siklus 7E berbantuan *hypnoteaching* (PSH) menghasilkan:
 - a. Capaian kemampuan koneksi matematis mahasiswa yang lebih baik daripada pembelajaran konvensional baik secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori PAM tinggi, PAM sedang dan PAM rendah.
 - b. Peningkatan kemampuan koneksi matematis mahasiswa yang lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional. baik secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori PAM tinggi, PAM sedang dan PAM rendah.
3. Dalam kemampuan *self-efficacy* matematis penerapan pembelajaran siklus 7E berbantuan *hypnoteaching* (PSH) menghasilkan:
 - a. Capaian kemampuan *self-efficacy* matematis mahasiswa yang lebih baik daripada pembelajaran konvensional baik secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori PAM tinggi, PAM sedang dan PAM rendah.

- b. Peningkatan kemampuan *self-efficacy* matematis mahasiswa yang lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional. baik secara keseluruhan maupun berdasarkan kategori PAM tinggi, PAM sedang dan PAM rendah.
- 4. Tidak ada pengaruh interaksi antara pembelajaran (PSH dan PK) dan pengetahuan awal matematis (PAM tinggi, PAM sedang dan PAM rendah) terhadap pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa.
- 5. Tidak ada pengaruh interaksi antara pembelajaran (PSH dan PK) dan pengetahuan awal matematis (PAM tinggi, PAM sedang dan PAM rendah) terhadap pencapaian dan peningkatan kemampuan koneksi matematis mahasiswa.
- 6. Interaksi antara pembelajaran (PSH dan PK) dan pengetahuan awal matematis (PAM tinggi, PAM sedang dan PAM rendah) terhadap kemampuan *self-efficacy* matematis mahasiswa:
 - a. Terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran (PSH dan PK) dan pengetahuan awal matematis (PAM tinggi, PAM sedang dan PAM rendah) terhadap pencapaian kemampuan *self-efficacy* matematis mahasiswa.
 - b. Tidak ada pengaruh interaksi antara pembelajaran (PSH dan PK) dan pengetahuan awal matematis (PAM tinggi, PAM sedang dan PAM rendah) terhadap peningkatan kemampuan *self-efficacy* matematis mahasiswa.

B. Implikasi

Kesimpulan yang sudah disampaikan sebelumnya memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran siklus 7E berbantuan *hypnoteaching* (PSH) dapat diterapkan dalam mengoptimalkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa terutama bagi mahasiswa dengan PAM tinggi dan PAM sedang, namun bagi mahasiswa dengan PAM rendah perlu penelitian lebih lanjut.
2. Pembelajaran siklus 7E berbantuan *hypnoteaching* (PSH) dapat diterapkan dalam mengoptimalkan kemampuan koneksi matematis mahasiswa pada semua kategori PAM.

3. Pembelajaran siklus 7E berbantuan *hypnoteaching* (PSH) dapat diterapkan dalam mengoptimalkan kemampuan *self-efficacy* matematis mahasiswa pada semua kategori PAM.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan di antaranya:

1. PSH direkomendasikan untuk digunakan dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas, khususnya untuk tujuan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, kemampuan koneksi matematis, dan *self-efficacy* matematis mahasiswa.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh PSH terhadap pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa pada PAM rendah karena dalam penelitian ini kedua kemampuan tersebut kurang optimal dibandingkan PAM tinggi maupun PAM sedang.
3. Pada penelitian ini diketahui faktor pengetahuan awal matematis berpengaruh signifikan terhadap perbedaan pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah, koneksi, dan *self-efficacy* matematis mahasiswa. Disarankan agar dosen memperhatikan tingkat kemampuan awal matematis mahasiswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan. Hal ini dilakukan agar pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah, koneksi, dan *self-efficacy* matematis mahasiswa dapat diperoleh secara optimal.

